

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang kadar trigliserida darah pada perokok aktif yang berada di Daerah Banjar Taman Desa Adat Tegal Darmasaba, Abiansemal, Badung. Peneliti akan langsung melakukan pengukuran kadar trigliserida (Riyanto, 2011).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Taman Desa Adat Tegal Darmasaba, Abiansemal, Badung, dan pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium RS Mangusada, Badung

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2018

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perokok aktif yang berada di Daerah Banjar Taman Desa Adat Tegal Darmasaba, Abiansemal, Badung dimana populasi perokok aktif sebanyak 84 orang yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti.

2. Jumlah dan besar sampel

a. Sampel

Pada penelitian ini populasiperokok aktif di daerah Banjar Taman Desa Adat Tegal Darmasaba, Abiansemal, Badung sebanyak 84 orang.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perokok aktif yang bersedia menjadi responden
- 2) Perokok aktif yang sudah menjalani puasa selama 10-12 jam
- 3) Perokok aktif yang sudah langsung menghisap rokok > 6 bulan

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Noor, 2012) :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

keterangan :

n : Jumlah besar sampel

N : Jumlah populasi

e : Error level (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{84}{1 + (84 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{84}{2,89}$$

$$n = 29,06$$

$$n = 30 \text{ responden}$$

b. Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan teknik *Accidental sampling*. Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemukan itu cocok sebagai sumber data. Dimana sampel yang diambil adalah orang yang langsung menghisap rokok setiap harinya atau dapat disebut dengan perokok aktif (Riyanto, 2011).

c. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar trigliserida darah. Responden dalam penelitian ini adalah perokok aktif di Banjar Taman Desa Adat Tegal Darmasaba, Abiansemal, Badung

D. Jenis, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer kadar trigliserida darah pada perokok aktif.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Wawancara dilakukan untuk mengetahui nama, usia, lamanya puasa, lamanya merokok dan banyaknya merokok perhari. Pemeriksaan laboratorium yaitu kadar trigliserida darah. Kadar trigliserida darah diperiksa di Laboratorium RS Mangusada, Badung.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

- a. Lembar wawancara responden, digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan responden dan mencatat hasil wawancara tersebut
- b. Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara
- c. Kamera digital, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
- d. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Alat

Alat yang digunakan yaitu holder, jarum vacutainer, tabung dengan tutup kuning 3 ml, centrifuge, alat pemeriksaan kimia klinik BA400

- 2) Bahan

Bahan yang digunakan yaitu kapas alkohol 70%, kapas kering, sampel serum, reagen trigliserida pada alat kimia dengan merek BA400

4. Prosedur kerja

- a. Persiapan pasien/Responden

Pasien harus berpuasa (makanan, minuman, obat) kecuali air selama 10-12 jam sebelum melakukan pemeriksaan trigliserida darah. Pemberian obat harus ditunda sampai darah selesai diambil pasien tidak diperbolehkan mengonsumsi minuman beralkohol selama 24 jam sebelum uji dilakukan (Kee, 2008).

b. Pengambilan Sampel

Menurut Gandasoebrata (2010), pengambilan darah vena pada orang dewasa diambil pada vena *fossa cubiti* dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dengan baik
- 2) Digunakan alat pelindung diri dengan baik dan benar sebelum dilakukan pengambilan sampel
- 3) Jarum anterior vacutainer dipasang pada holder dengan kuat
- 4) Responden diminta untuk meluruskan lengan dan mengepalkan jari tangan
- 5) Torniquet dipasang 4-5 cm atau \pm 3 jari di atas lipatan siku
- 6) Dilakukan palpasi atau perabaan vena superficial (vena *foosa cubiti*) pada lokasi penusukan
- 7) Dilakukan desinfeksi pada lokasi penusukan menggunakan kapas alkohol 70% secara sirkular dari pusat ke tepi dan dibiarkan mengering
- 8) Ditusukan jarum anterior vacutainer pada pembuluh darah vena sesuai dengan arah vena sedatar mungkin membentuk sudut 45^0 dan dipastikan lubang jarum menghadap keatas
- 9) Saat darah terlihat pada pangkal jarum anterior vacutainer, tabung vacutainer bertutup kuning ditancapkan pada jarum posterior vacutainer, dan ditunggu hingga tabung terisi darah sesuai dengan batas yang ditentukan (volume tabung 3 ml)
- 10) Torniquet dilepaskan dan responden diminta membuka kepalan tangannya
- 11) Tabung yang telah terisi darah dilepaskan dari jarum posterior vacutainer dan jarum anterior vacutainer dicabut dari lokasi penusukan

- 12) Ditutup bekas tusukan dengan kapas kering dan plaster
- 13) Sampel darah dalam tabung dihomogenkan dengan membolak-balikkan perlahan sebanyak ± 5 kali
- 14) Sampel dikirim ke laboratorium dengan menggunakan container yang berisi ice pack.

c. Pemisahan sampel

Dilakukan centrifuge pada sampel darah yang telah membeku dalam tabung dengan menggunakan kecepatan 3000 rpm selama 15 menit untuk memperoleh serum.

d. Pemeriksaan trigliserida darah

Pemeriksaan trigliserida darah dilakukan dengan menggunakan alat dengan merek BA400 yang merupakan salah satu alat pemeriksaan kimia klinik di RS Mangusada Badung. Adapun prosedur kerjanya yaitu sebagai berikut :

- 1) Dimasukkan data pasien ke dalam komputer/billing data dengan menyesuaikan nomor pemeriksaan dan identitas pasien
- 2) Dimasukkan sampel dan dimasukkan jenis pemeriksaan yang di cari yaitu pemeriksaan trigliserida pada komputer tersedia.
- 3) Dijalankan alat dengan menekan tombol start di komputer
- 4) Ditunggu hasilnya sampai dikomputer muncul tanda "*end work*"
- 5) Di klik tanda result patient archive pada komputer lalu di klik archive data
- 6) Di klik tanda patient archive pada komputer, lalu di klik tanda search
- 7) Dicari nama pasien yang dimaksud, di klik dua kali lalu klik tanda print pada komputer

5. Pengolahan dan analisis data

a. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta pemeriksaan kadar trigliserida darah pada perokok aktif di Daerah Banjar Taman Desa Adat Tegal Darmasaba, Abiansemal, Badung dan diolah dalam bentuk tabel dan narasi.

b. Analisis data

Hasil Penelitian yang terkumpul akan di analisis secara deskriptif menjelaskan hasil pengukuran yang diperoleh, dan membandingkan hasil pemeriksaan trigliserida darah dengan nilai normal mengenai pemeriksaan trigliserida darah.